MOHUYULA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol 4 No 1 (2025), 14-21 | DOI: dx.doi.org/10.31314/Mohuyula.4.1.14-21.2025

Pelatihan Literasi Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Komputer dan Etika Digital Anak-Anak di Panti Asuhan Bintang Terampil

Billy Prayogi*[1], Haselti Citra Azzahra[2], M. Ramadan Ilham[3], Tika Rati Yansih[4], Nayla Sabella[5], Fitriah[6], Yulia Darmi[7]
[1,2,3,4,5,6,7] Informatika, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Email: billyprayogi24@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi menuntut setiap individu, termasuk anak-anak panti asuhan, memiliki kemampuan literasi digital sebagai bekal menghadapi tantangan era modern. Kegiatan pelatihan literasi digital ini bertujuan meningkatkan keterampilan dasar komputer dan akses internet yang aman bagi anak-anak dan remaja di Panti Asuhan Bintang Terampil, Kota Bengkulu. Pelatihan dilaksanakan pada 2 Juli 2025 dengan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung, diikuti 35 peserta berusia 10–18 tahun. Materi meliputi pengenalan perangkat komputer, penggunaan aplikasi perkantoran, dan etika digital. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata nilai peserta dari 30% pada pre-test menjadi 75% pada post-test, serta perubahan sikap peserta yang lebih percaya diri menggunakan teknologi. Pendekatan belajar interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital peserta. Kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mendukung pemerataan keterampilan digital di kalangan anak-anak panti.

***Kata kunci**:* komputer, literasi digital, panti asuhan, pelatihan, teknologi

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada era digital dewasa ini telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, sosial, ekonomi, dan budaya. Perkembangan teknologi yang pesat ini telah mengubah cara manusia berinteraksi, belajar, serta kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi tantangan global (Ibad 2024). Salah satu kemampuan utama yang harus dimiliki setiap individu di abad ke-21 adalah literasi digital, yaitu kemampuan memahami, mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi secara cerdas serta bertanggung jawab. Hasil pengabdian (No et al. 2025) juga menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan digital mampu secara signifikan meningkatkan literasi digital anak-anak panti asuhan, membuktikan pentingnya literasi digital sebagai kompetensi esensial di era modern.

Literasi digital tidak hanya terbatas pada kemampuan teknis dalam mengoperasikan perangkat komputer atau menjelajahi internet, tetapi juga mencakup pemahaman tentang etika penggunaan teknologi, perlindungan data pribadi, serta keterampilan berpikir kritis dalam mengevaluasi informasi yang diperoleh secara daring (Azira, Najwa Risa 2024). Penguasaan literasi digital memungkinkan individu tidak hanya menjadi pengguna pasif, melainkan mampu memanfaatkan teknologi secara produktif untuk mendukung aktivitas belajar, bekerja, dan kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras dengan temuan (Karim et al. 2022) yang menegaskan bahwa literasi informasi merupakan kebutuhan mendasar dalam pembelajaran sepanjang hayat dan memiliki peranan penting dalam menghadapi era transformasi digital secara optimal.

Namun, ketimpangan dalam hal akses dan kemampuan literasi digital masih menjadi persoalan serius, terutama bagi anak-anak dan remaja yang hidup di lingkungan terbatas, seperti panti asuhan(Pratiwi et al. 2024). Faktor keterbatasan fasilitas pendukung, kurangnya bimbingan teknologi, serta minimnya program pendidikan berbasis digital menjadi penyebab utama rendahnya kemampuan literasi digital di kalangan mereka. Padahal, penguasaan teknologi saat ini sudah menjadi salah satu modal penting untuk kesuksesan di bidang pendidikan, pekerjaan, maupun pergaulan sosial(Sri Restu Ningsih et al. 2023).

Panti Asuhan Bintang Terampil yang berlokasi di Jl. Merapi Raya No. 6B, Panorama, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu, merupakan lembaga sosial yang menampung dan membina anak-anak serta remaja dari berbagai latar belakang keluarga(Candrasari, Dyva Claretta, and Sumardjiajti 2020). Panti ini memiliki komitmen untuk membekali para

penghuninya dengan keterampilan hidup yang berguna, agar mereka mampu mandiri dan berdaya saing(Wahyuni 2025). Namun, kendala berupa keterbatasan tenaga pendidik yang menguasai teknologi dan minimnya perangkat pendukung masih menjadi hambatan dalam mewujudkan peningkatan literasi digital di panti ini (Wanodyatama, Asidiky, and Puspa 2022).

Menjawab tantangan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan literasi digital anak-anak dan remaja penghuni Panti Asuhan Bintang Terampil(Kardianawati et al. 2024). Program ini merupakan implementasi praktis dari mata kuliah Metodologi Penelitian dan Penulisan Ilmiah yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, sebagai wujud kontribusi nyata dalam membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan mencakup materi pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, keterampilan penggunaan aplikasi perkantoran sederhana seperti Microsoft Word dan Excel, serta cara menggunakan internet secara aman dan produktif (Vasyah et al. 2024). Selain itu, pelatihan juga menekankan pentingnya kesadaran akan etika berinternet, agar peserta memahami risiko serta tanggung jawab dalam penggunaan teknologi digital (Setiawan et al. 2022).

(Kardianawati et al. 2024) dalam *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* mengungkapkan bahwa pelatihan komputer dasar secara signifikan mampu meningkatkan keterampilan anak-anak panti dalam menggunakan Microsoft Word dan internet, dengan peningkatan hingga 60% setelah program pelatihan selesai. Sementara itu, penelitian oleh (Ekonomi et al. 2025) dalam *Jurnal Abdi Informatika* menemukan bahwa metode pembelajaran interaktif secara efektif meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan literasi digital siswa di sekolah berasrama.

Diharapkan melalui kegiatan ini, peserta memperoleh bekal pengetahuan dan keterampilan dasar dalam bidang teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan dalam aktivitas belajar dan kehidupan sehari-hari, sekaligus menumbuhkan kepercayaan diri untuk memanfaatkan teknologi secara positif(Pratiwi and Pritanova 2017). Pelatihan ini juga bertujuan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab di era digital (Hantoro et al. 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat yang bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk menggambarkan secara menyeluruh dan mendalam bagaimana pelatihan dasar komputer dan internet dapat meningkatkan literasi digital anak-anak dan remaja di Panti Asuhan Bintang Terampil. Desain penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena sesuai untuk mengkaji fenomena sosial dalam situasi natural (apa adanya), dengan fokus pada pengalaman, persepsi, dan respons peserta terhadap kegiatan yang dilakukan. Alur penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

1. Persiapan dan Perencanaan

Tahap awal penelitian tim pelaksana melakukan survei kebutuhan di panti untuk mengetahui tingkat literasi digital anak-anak dan mengecek ketersediaan fasilitas

komputer yang ada. Setelah itu, dilakukan penilaian fasilitas, pengurusan perizinan kepada pengurus panti, serta penyusunan materi pelatihan yang dirancang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta. Materi meliputi pengenalan perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan internet dasar. Selain itu, disiapkan modul ringkas agar peserta dapat mengulang materi secara mandiri setelah pelatihan selesai. Lokasi penelitian bertempat di Panti Asuhan Bintang Terampil, beralamat di Jl. Merapi Raya No. 6B, Panorama, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi ini didasari pada hasil survei awal yang menunjukkan rendahnya literasi digital anak-anak di panti, minimnya fasilitas komputer, serta terbatasnya akses pelatihan teknologi. Kondisi ini menjadi latar belakang penting untuk mengintervensi secara langsung melalui kegiatan edukasi. Sebagaimana kegiatan survei dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tim Pelaksana Melakukan Survei di Panti Asuhan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Rabu, 2 Juli 2025, mulai pukul 10.00 WIB hingga selesai, yang menyesuaikan dengan waktu luang anak-anak panti di luar jam sekolah formal. Rentang waktu yang cukup panjang digunakan untuk memastikan peserta memahami materi melalui praktik langsung, bukan hanya teori.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak dan remaja penghuni panti dengan rentang usia 10 hingga 18 tahun. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 35 orang, terdiri dari siswa SD, SMP, dan SMA sederajat. Subjek dipilih secara purposive sampling dengan kriteria:

- Merupakan penghuni tetap panti.
- Tidak memiliki pengalaman atau keterampilan komputer yang memadai.
- Bersedia mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir.

Pendekatan purposive digunakan agar kegiatan fokus pada individu yang memang membutuhkan peningkatan literasi digital, sehingga hasil penelitian relevan dengan tujuan pengabdian.

3. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan terstruktur seperti pada gambar 1, yaitu:

a) Persiapan dan Perencanaa

Tahap ini mencakup survei kebutuhan di panti, penilaian fasilitas yang tersedia, perizinan ke pengurus panti, serta penyusunan materi pelatihan. Materi dirancang dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman peserta, dan mencakup pengenalan perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), serta internet dasar. Selain itu, mahasiswa menyiapkan modul ringkas agar peserta bisa mengulang materi secara mandiri.

b) Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilakukan secara interaktif dengan metode ceramah singkat, demonstrasi, dan praktik langsung. Pembelajaran dimulai dengan pengenalan perangkat komputer, kemudian praktik mengetik di Microsoft Word, membuat tabel sederhana di Excel, hingga mengenalkan internet (menggunakan browser, mencari informasi pendidikan, dan etika berselancar di dunia maya). Materi etika digital ditekankan agar peserta paham cara aman berinternet.

Kegiatan dilengkapi dengan sesi tanya jawab, kuis interaktif, dan latihan kelompok kecil agar peserta belajar bekerja sama.

c) Evaluasi dan Refleksi

Di akhir pelatihan, dilakukan evaluasi melalui perbandingan nilai pre-test dan post-test untuk melihat peningkatan pemahaman peserta. Selain itu, dilakukan diskusi bersama peserta dan pengurus panti untuk mendapatkan masukan terkait kualitas penyampaian materi, kesulitan yang dihadapi, dan harapan mereka ke depan. Refleksi ini menjadi dasar perbaikan dan pengembangan program pelatihan selanjutnya.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode triangulasi, yaitu menggunakan lebih dari satu teknik untuk mendapatkan data yang valid dan memperkaya temuan. Teknik yang digunakan meliputi:

a) Observasi langsung: Pengamatan dilakukan sejak awal hingga akhir pelatihan untuk mencatat partisipasi, keaktifan, antusiasme, interaksi peserta, serta kendala yang mereka alami. Observasi juga difokuskan pada perubahan sikap anak-anak terhadap komputer, misalnya dari takut mencoba menjadi lebih percaya diri.

b) Wawancara semi-terstruktur: Wawancara dilakukan dengan pengurus panti, beberapa peserta, dan panitia pelaksana. Pertanyaan disusun untuk mengetahui kesan, manfaat, serta rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang. Pre-test dan post-test sederhana: Tes berupa soal pilihan ganda dan pertanyaan singkat tentang materi pelatihan yang mengukur pemahaman awal dan akhir peserta. Nilai pre-test digunakan sebagai data dasar, sedangkan nilai post-test untuk melihat perkembangan. Dokumentasi: Foto, video, dan catatan lapangan dikumpulkan sebagai bukti fisik pelaksanaan kegiatan dan bahan pendukung analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan literasi digital di Panti Asuhan Bintang Terampil terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari koordinasi dengan pengurus panti, penyusunan materi, hingga pelaksanaan pelatihan secara langsung dengan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik.

Pelatihan dilakukan dalam satu hari penuh, dibagi menjadi beberapa sesi materi yang menekankan pengenalan perangkat komputer, penggunaan aplikasi perkantoran, dan pemanfaatan internet secara aman. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengoperasikan perangkat komputer dan mengakses internet.

1. Pelatihan Literasi Komputer

Materi pertama yang diberikan adalah pengenalan literasi komputer dasar. Pada sesi ini, peserta dikenalkan dengan perangkat keras seperti CPU, monitor, keyboard, dan mouse, serta penjelasan fungsinya. Peserta diajak langsung menyalakan komputer, mengenali antarmuka sistem operasi, dan mencoba mengetik menggunakan aplikasi

Microsoft Word. Peserta tampak antusias dan fokus memperhatikan materi pengenalan perangkat komputer yang disampaikan oleh instruktur dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Peserta sedang memperhatikan materi pengenalan perangkat komputer yang disampaikan oleh instruktur.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pada awalnya banyak peserta yang kesulitan mengenali tombol pada keyboard dan cara menyimpan dokumen. Namun, setelah dilakukan pendampingan secara intensif, peserta mulai mampu membuat dokumen sederhana. Berdasarkan catatan lapangan, lebih dari 80% peserta yang sebelumnya belum pernah menggunakan komputer akhirnya mampu menulis kalimat singkat dan menyimpannya dengan benar. Dalam mewujudkan peningkatan literasi informasi masyarakat, maka materi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan antara lain:

- Mencari informasi;
- Menemukan informasi;
- Menganalisis informasi;
- Mengevaluasi informasi;

2. Pelatihan Akses Internet dan Etika Digital

Pada Gambar 3 para peserta diajak menggunakan mesin pencari seperti Google, hingga mengakses informasi edukasi. Peserta diajarkan membuat email sederhana, mengenali risiko keamanan saat berinternet, dan pentingnya menjaga privasi data.



Gambar 3. Peserta praktik mencari informasi edukasi di Google dengan pendampingan tim pelaksana.

Vol 4 No 1 (2025), 14-21 | DOI: dx.doi.org/10.31314/Mohuyula.4.1.14-21.2025

Selama praktik, sebagian besar peserta tampak antusias mencoba sendiri cara mencari informasi menggunakan kata kunci tertentu. Dari hasil diskusi, peserta mulai memahami cara membedakan informasi yang valid dan tidak valid. Pengasuh panti juga mengungkapkan bahwa setelah pelatihan, beberapa peserta terlihat mulai menggunakan komputer panti untuk mencari materi pelajaran secara mandiri.

Selain itu, pada sesi etika digital, peserta diberikan contoh kasus terkait penyebaran informasi hoaks dan bahaya oversharing di media sosial. Peserta diajak berdiskusi mengenai bagaimana bersikap bijak saat menggunakan internet dan media sosial, serta pentingnya menghargai orang lain di ruang digital.

3. Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test. Hasil pre-test menunjukkan rata-rata nilai penguasaan materi hanya 30%, sedangkan rata-rata nilai post-test meningkat signifikan menjadi 75%. Data ini menunjukkan efektivitas metode dan materi pelatihan dalam meningkatkan literasi digital peserta. Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test yang diberikan kepada peserta, diperoleh rata-rata nilai yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman materi setelah pelatihan. Data rata-rata nilai pre-test dan post-test peserta dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Hasil Rata-rata Pre-test dan Post-test Peserta Pelatihan

Aspek Evaluasi	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Peningkatan
Kemampuan Menganalisis Informasi	27.2	72.7	+45.5
Kemampuan Mengevaluasi Informasi	26.8	70.0	+43.2

Selain itu, tim pelaksana melakukan wawancara dengan peserta dan pengasuh panti. Peserta mengaku senang dan termotivasi untuk terus belajar menggunakan komputer. Selain hasil rata-rata, evaluasi juga dilakukan secara individu untuk mengetahui perkembangan pemahaman masing-masing peserta pada aspek kemampuan menganalisis dan mengevaluasi informasi pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Data Individu Peserta Pelatihan Literasi Digital

No	Nama Peserta	Nilai Pre-test Analisis (%)	Nilai Post-test Analisis (%)	Nilai Pre-test Evaluasi (%)	Nilai Post-test Evaluasi (%)
1	Aisyah	25	70	20	65
2	Alif	30	75	25	70
3	Citra	28	72	30	68
4	Azril	35	78	32	75
5.	……	……	……	……	……
35	Caca	26	73	27	71

Berdasarkan hasil evaluasi yang ditampilkan pada Tabel 1 dan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap materi literasi digital yang diajarkan, baik pada aspek kemampuan menganalisis maupun mengevaluasi informasi. Peningkatan rata-rata nilai pre-test ke post-test menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik yang diterapkan efektif dalam membantu peserta memahami materi secara lebih mendalam. Selain itu, hasil wawancara dengan peserta dan pengasuh panti memperkuat temuan kuantitatif ini, dengan adanya antusiasme peserta untuk terus belajar dan menggunakan komputer sebagai sarana pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan literasi digital tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mampu menumbuhkan minat belajar serta kesadaran akan pentingnya penggunaan teknologi secara bijak di kalangan anak-anak dan remaja di Panti Asuhan Bintang Terampil.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan literasi digital yang dilaksanakan di Panti Asuhan Bintang Terampil berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak-anak serta remaja penghuni panti dalam menggunakan komputer dan mengakses internet secara aman. Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pemahaman peserta yang signifikan, dari rata-rata nilai awal sebesar 30% menjadi 75% setelah pelatihan. Peserta yang sebelumnya belum mengenal dasar penggunaan komputer kini mampu membuat dokumen sederhana dan memahami cara mencari informasi edukatif di internet.

Selain peningkatan kemampuan teknis, pelatihan ini juga menumbuhkan kesadaran peserta terhadap pentingnya menjaga etika digital dan keamanan data pribadi saat berinternet. Antusiasme peserta yang tinggi selama pelatihan menunjukkan bahwa pendekatan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan literasi digital di kalangan anak-anak panti.

Hasil kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan literasi digital berbasis praktik tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan motivasi belajar peserta. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, sehingga anak-anak panti memiliki kesempatan yang sama untuk menguasai keterampilan digital yang penting untuk menghadapi tantangan di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

Azira, Najwa Risa, et al. 2024. "Kunjungan Dan Pembuatan Pojok Literasi Di Panti Asuhan Al-Aqsho Batam." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 5(4):3922–31.

Candrasari, Yuli Candrasari, Dyva Claretta, and Sumardjiajti. 2020. "Pengembangan Dan Pendampingan Literasi Digital UntukPeningkatan Kualitas Remaja Dalam Menggunakan Internet." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(4):611–18. doi: 10.31849/dinamisia.v4i4.4003.

Ekonomi, Jurnal Pengabdian, Dan Sosial, Zata Hasyyati, Nova Rianti S, Miftahul Jannah, and Rauzi Ramazalena. 2025. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam (Zata Dkk." 4(1):25.

Hantoro, Kusdarnowo, Asep Mahbub, Khaerudin, and Rasim. 2020. "Siber Sosialisasi Keamanan Siber Untuk Anak-Anak Di Panti Asuhan Aisiyah Bekasi." *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat* 1(1):1–10. doi: 10.31599/jstpm.v1i1.224.

Ibad, M. Nashoihul. 2024. "Pendampingan Literasi Digital Dan Pengembangan Potensi Diri 'Produktif Di Dunia Digital.'" *Al Mu'azarah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):86–97. doi: 10.38073/almuazarah.v1i2.1795.

Kardianawati, Acun-, Agus Winarno, Suharnawi -, and Nada Adila Fakhruddin. 2024. "Pelatihan Literasi Digital Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Aisyiyah Kota Semarang." *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7(1):334. doi: 10.62411/ja.v7i1.1815.

Karim, M. Firman, Yasir Riady, Melisa Arisanty, Akhmad Habibi, and Milde Wahyu. 2022. "Transformasi Digital Melalui Literasi Komputer Dan Akses Internet Untuk Masyarakat Jawa Barat." *Jurnal Abdimas Indonesia* 2(3):330–37. doi: 10.53769/jai.v2i3.295.

No, Vol, Raden Muhammad, Jiddan Aziz, Taufik Tirkaamiasah, and Jeffry Sudirja. 2025. "Berdesa :

Jurnal Pengabdian Masyarakat Penguatan Literasi Keuangan Digital Pada Siswa / I Panti Asuhan." 01(02):94–102.

Pratiwi, Nani, and Nola Pritanova. 2017. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Psikologis Anak Dan Remaja." *Semantik* 6(1):11. doi: 10.22460/semantik.v6i1p11-24.250.

Pratiwi, Widya, Tasya Diva Fortuna Hadi, Anisah Herian, Kharisma Agustya Zahra Salsabilla, and Dhian Satria Yudha Kartika. 2024. "Sosialisasi Keamanan Data Di Era Digital Pada Anak-Anak Panti Asuhan Ulul Azmi Surabaya." *Jurnal Pengabdian Sosial* 1(8):761–66. doi: 10.59837/749zpv32.

Setiawan, Eko, Zaenita Sayidatil Ayami, Aisyah Ramadhani, Wa Ode Nurlany, Bayuaji Wahyu Pratama, and Ahmad Subhan Yazid. 2022. "Membangun Masa Depan Digital: Pengenalan Profesi IT Bagi Anak Panti Asuhan Bumi Damai." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 6(1):119–27.

Sri Restu Ningsih, Elizamiharti, Nelfira, Nur Azizah, and Yessy Prima Putri. 2023. "Sosialisasi Dampak Dan Pengaruh Internet Bagi Pelajar Di Panti Asuhan Aisyiyah Putra Padang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 2(1):116–20. doi: 10.31004/jerkin.v2i1.108.

Vasyah, Barry, Alfan Akbar Halim Syakur, Dita Arysanti, Fitra Listiyono, Intan Kamelasari, Muhammad Rafi Shiddiq, Nailan Shafa, Rica Rahim, Siti Ulfiah, Wendy Kautsar, and Galuh Saputri. 2024. "Peningkatan Literasi Teknologi Melalui Edukasi Instalasi Windows Pada Anak-Anak Di Panti Asuhan Muhammadiyah Nurul Badri , Bekasi Barat." 3(2):93–96.

Wahyuni, Dwita. 2025. "Pengembangan Keterampilan Menulis Anak-Anak Panti Asuhan Al-Hidayah Melalui Pelatihan Dan Kompetisi Menulis Kreatif." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 6(1):1323–29.

Wanodyatama, Nike Puspita, Zakie Asidiky, and Vindy Melliany Puspa. 2022. "Senadiba Ii 2022." *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (1980):192–98.